

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada beberapa tahun terakhir ini baik perusahaan swasta maupun pemerintah didorong untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja. Namun secara keseluruhan, tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keberhasilan. Keberhasilan yang dimaksud adalah keberhasilan untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan, berkembang, dan memperoleh laba. Agar dapat bertahan dan berkembang, perusahaan harus memahami perubahan lingkungan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut, manajemen wajib mengolah perusahaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Perencanaan harus dibuat berdasarkan logika yang tepat dan menghitung pengalaman-pengalaman dimasa lalu yang kemudian dituangkan dalam bentuk standar kerja perusahaan.

Selain itu, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengambilan keputusan merupakan peran penting pihak manajemen demi terciptanya manajemen yang baik. Untuk memudahkan proses manajemen yang baik diperlukan pembentukan pusat pertanggungjawaban, guna mengevaluasi hasil kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

Dalam organisasi perusahaan, penentuan daerah pertanggungjawaban dan manajer yang bertanggung jawab dilaksanakan dengan menetapkan pusat-pusat pertanggungjawaban dan tolak ukur kinerjanya. Suatu pusat pertanggungjawaban dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengolah masukan menjadi keluaran. Hubungan antara masukan dan keluaran suatu pusat pertanggungjawaban mempunyai karakteristik tertentu. Hampir semua masukan suatu pusat pertanggungjawaban dapat diukur secara kuantitatif, namun tidak semua keluaran pusat pertanggungjawaban dapat diukur secara kuantitatif. Pusat pertanggungjawaban yang keluarannya tidak dapat diukur secara kuantitatif adalah pusat biaya.

Pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban yang manajernya bertanggung jawab atas biaya yang terjadi dalam unit tersebut yang meliputi keseluruhan biaya yang dibebankan untuk aktivitas usaha. Prestasi manajer pusat biaya diukur atas dasar biayanya atau masukan dalam menghasilkan keluaran. Dengan kata lain prestasinya diukur berdasarkan kemampuannya untuk menekan biaya-biaya yang digunakan oleh pusat pertanggungjawaban. Prestasi keuangan dari pimpinan suatu pusat biaya dapat juga dinilai dengan membandingkan biaya yang sesungguhnya dengan biaya menurut anggaran atau dengan harga pokok standar.

Pusat biaya menjadi sangat penting karena apabila dalam suatu perusahaan tidak terdapat adanya pusat biaya, maka seluruh biaya atau pengeluaran atas aktivitas perusahaan tidak dapat dikendalikan. Tidak dapat dikendalikannya biaya atas aktivitas perusahaan mengakibatkan biaya menjadi

tidak efisien. Biaya yang tidak efisien dapat menyebabkan kerugian dalam skala besar bahkan kebangkrutan bagi perusahaan karena jumlah biaya yang besar tidak sebanding dengan pendapatan yang kecil atau pengeluaran atas biaya lebih besar daripada pemasukan dari pendapatan perusahaan.

Objek penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah PT. Pembangunan Jaya Ancol,Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dibidang industri pariwisata dan properti. Evaluasi Kinerja Pusat Biaya menjadi sangat penting pada perusahaan ini untuk mengetahui pelaksanaan tanggung jawab manajer pusat biaya dalam mengendalikan biaya-biaya yang digunakan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Evaluasi Kinerja Pusat Biaya pada PT. Pembangunan Jaya Ancol,Tbk karena perusahaan tersebut merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang industri pariwisata dan properti dimana biaya merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan dan sangat rentan mendapatkan kerugian yang besar jika tidak dapat mengambil keputusan dan pengawasan yang tepat dan benar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“EVALUASI KINERJA PUSAT BIAYA PADA PT. PEMBANGUNAN JAYA ANCOL,TBK”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut diatas, maka dapat dikemukakan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana evaluasi kinerja pusat biaya pada PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk?
2. Apakah pusat biaya tersebut sudah berorientasi secara efisien?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja pusat biaya pada PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.

2. Manfaat Penulisan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis antara lain:

- a. Bagi penulis sebagai bahan untuk memperdalam pengetahuan mengenai pusat biaya khususnya pada perusahaan pariwisata dalam menilai pertanggungjawaban pusat biaya.
- b. Bagi perusahaan sebagai bahan masukan untuk pihak manajemen dalam penilaian prestasi pusat biaya.
- c. Bagi pihak lain sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan penelitian yang sejenis atau mengembangkan penelitian mengenai pusat biaya.